

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan karena mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, pertumbuhan ekonomi yang dicapai belum sepenuhnya diikuti oleh pemerataan kesejahteraan, sehingga masih dihadapkan pada permasalahan sosial ekonomi seperti kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi agar pembangunan dapat berjalan secara inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder antar provinsi di Indonesia selama periode 2019–2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi perlu diiringi dengan kebijakan pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, serta penciptaan lapangan kerja yang produktif guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan, Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi

